

Terminologi Digital Portfolio

Pertemuan 1

Dosen: Supradaka,S.Pd.,M.Pd., M.I.Kom



Sketch 1



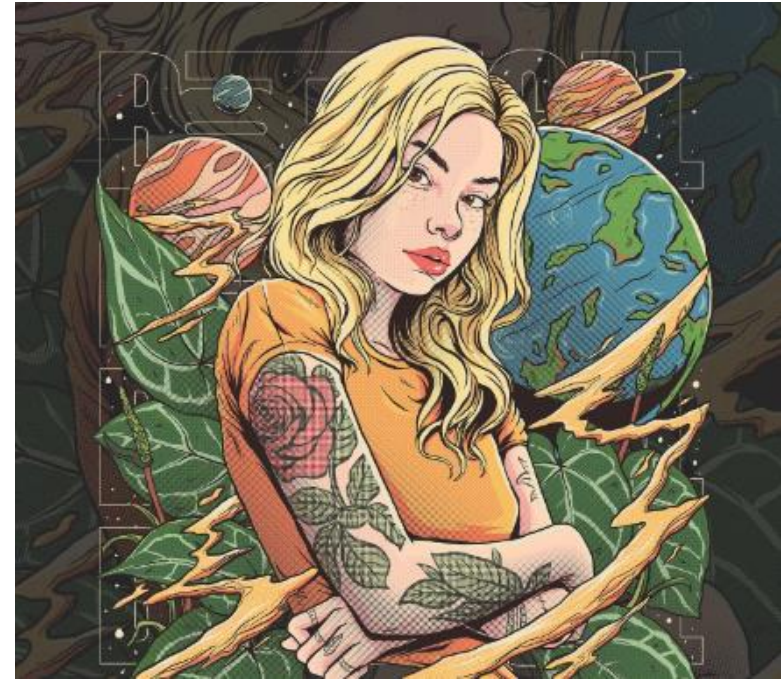
Sketch 2



Sketch 3

Tujuan Pembelajaran

- Memahami definisi dan konsep dasar digital portfolio
- Mengidentifikasi fungsi dan manfaat digital portfolio
- Mengetahui jenis-jenis digital portfolio
- Memahami perbedaan digital vs konvensional



Definisi Portfolio



- Portofolio adalah representasi visual dan tertulis dari kemampuan, keterampilan, dan pengalaman seseorang. Portofolio itu ibarat sebuah pameran mini dari semua yang telah di capai.
- Secara sederhana, portofolio adalah kumpulan karya, proyek, sertifikat, atau dokumen lain yang menunjukkan kemampuan dan pengalaman seseorang dalam bidang tertentu

Curriculum Vitae /CV

- CV, atau Curriculum Vitae adalah dokumen yang berisi ringkasan lengkap mengenai pengalaman kerja, pendidikan, keterampilan, dan prestasi seseorang.
- Tujuannya adalah memberikan gambaran menyeluruh kepada calon pemberi kerja tentang kualifikasi dan kemampuan seseorang.
- Tujuannya adalah memberikan gambaran menyeluruh kepada calon pemberi kerja tentang kualifikasi dan kemampuan seseorang.



- Versi portofolio yang disajikan dalam format digital:
- - Website pribadi, PDF interaktif, presentasi digital
- - Platform kreatif (Behance, Dribbble, ArtStation, LinkedIn)
- Ciri utama: mudah diakses, dinamis, interaktif



- Portofolio memiliki tujuan untuk dan berfungsi untuk memamerkan kemampuan Anda kepada calon klien atau pemberi kerja, sehingga mereka dapat melihat secara langsung apa yang bisa kamu hasilkan.



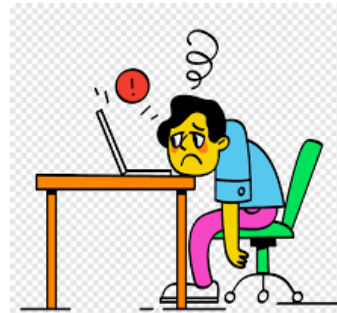
Fungsi Digital Portfolio

- 1. Media promosi diri / branding personal
- 2. Dokumentasi karya secara sistematis
- 3. Alat untuk melamar kerja atau proyek freelance
- 4. Sarana evaluasi perkembangan keterampilan



Yang Harus ada di Portofolio:

- Portofolio meliputi beberapa bagian utama seperti:
- **Contoh Karya:** Kumpulan proyek atau pekerjaan terbaik yang pernah kamu kerjakan, seperti desain, foto, tulisan, atau hasil karya lainnya.
- **Deskripsi Proyek:** Penjelasan singkat tentang setiap proyek bisa proyek sekolah, universitas, atau pekerjaan yang pernah kamu kerjakan dengan isi tujuan, proses pengerjaan, dan hasil akhirnya.



Yang Harus ada di Portofolio:

- **Klien atau Pekerjaan Terkait:** Jika kamu bekerja dengan klien tertentu atau pada proyek yang signifikan, mencantumkan detail ini dapat memberikan kredibilitas tambahan.
- **Tautan atau File Digital:** Untuk portofolio digital, kamu bisa menyertakan tautan ke website, video, atau file yang menampilkan karyamu secara interaktif.
- **Testimonial:** Ucapan terima kasih atau pujian dari klien atau rekan kerja.



- **Ingat**, portofolio adalah cerminan diri anda. Jadi, buatlah portofolio yang mencerminkan kepribadian dan kemampuan anda yang unik.
- **Perbedaan Portfolio Konvensional & Digital**
- Konvensional: Cetak/fisik, terbatas, sulit direvisi, statis
- Digital: Online/interaktif, global, mudah diperbarui, dinamis



Kapan Portofolio biasanya digunakan:

- **1. Melamar Pekerjaan di Industri Kreatif:**
- Jika kamu melamar pekerjaan sebagai desainer grafis, fotografer, penulis, ilustrator, arsitek, atau profesi kreatif lainnya, portofolio adalah alat utama untuk menunjukkan kualitas karya dan gaya kreatifmu kepada calon pemberi kerja.



2. Menawarkan Jasa Freelance:.

Portofolio membantumu membangun kepercayaan dengan menunjukkan proyek-proyek sebelumnya yang sukses.

3. Melamar Beasiswa atau Program Akademis di Bidang Seni dan Kreatif:

Saat melamar beasiswa atau program akademis di bidang seni, desain, atau arsitektur, portofolio seringkali diperlukan untuk menilai bakat dan potensi kreatif.

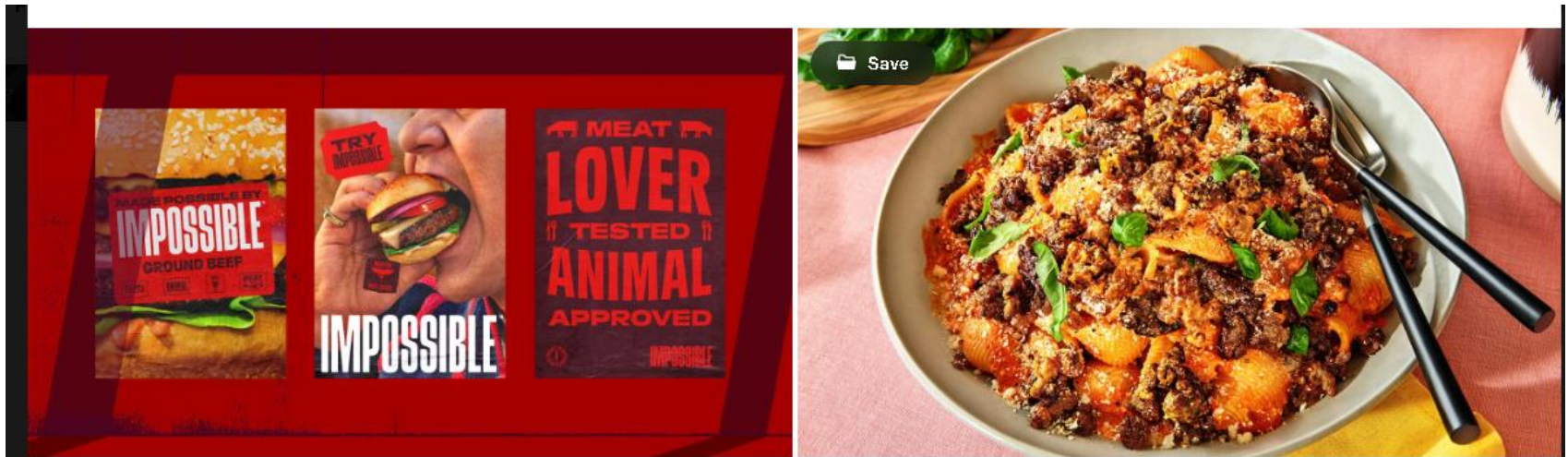


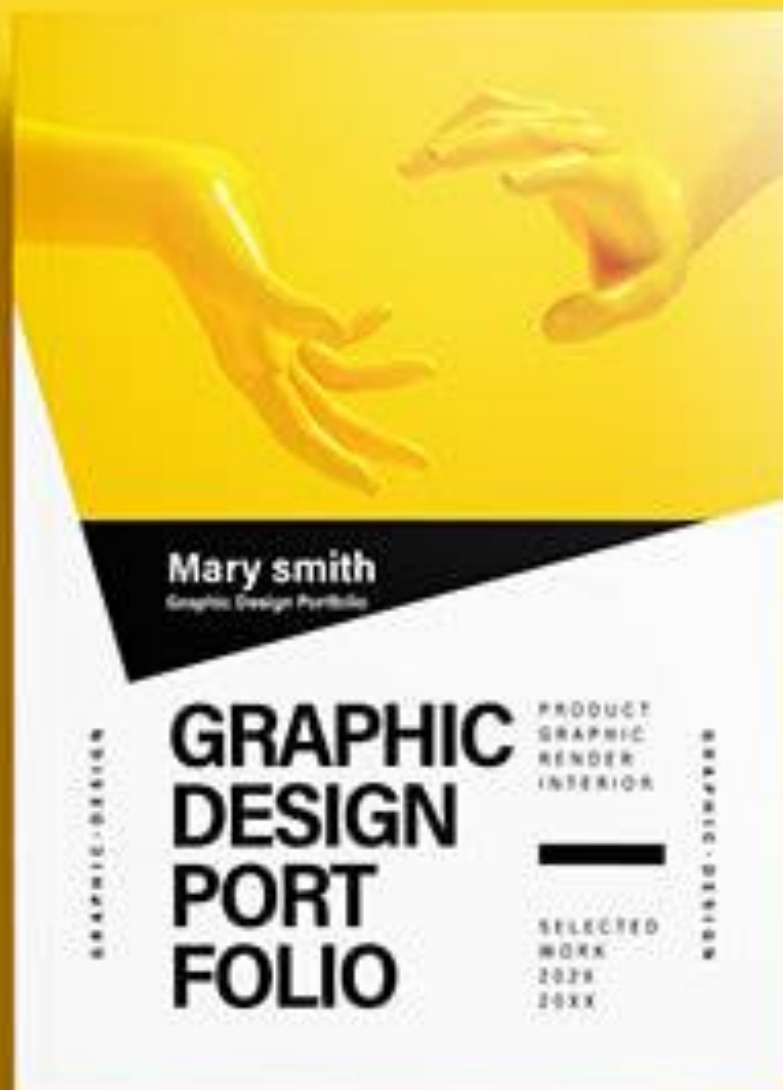
- **4. Mengembangkan Brand Pribadi:**
- Dalam era digital, memiliki portofolio online di situs pribadi atau platform seperti Behance atau Dribbble bisa membantu membangun brand pribadi anda dan menarik perhatian calon klien atau pemberi kerja yang mencari talenta secara online.



Jenis-jenis Digital Portfolio

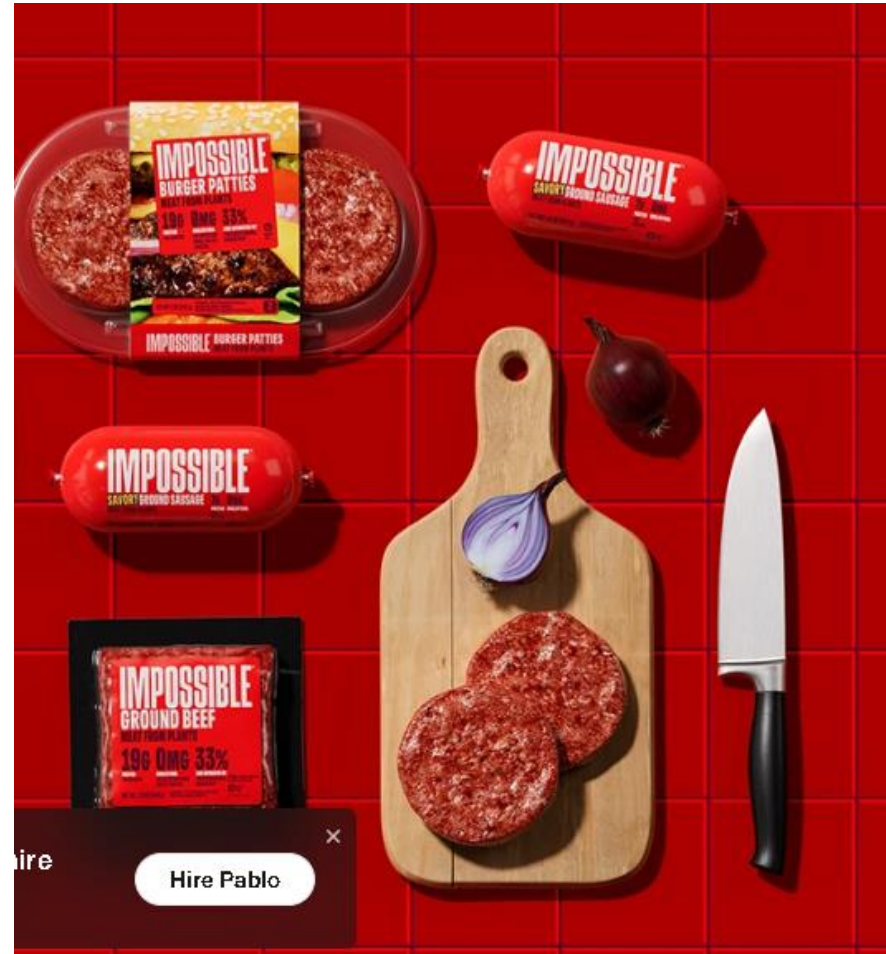
- Personal Portfolio → fokus karya individu
- Professional Portfolio → untuk kebutuhan kerja
- Academic Portfolio → untuk tugas akhirpenelitian
- Creative Showcase → menampilkan karya seni/desain





Contoh Platform Digital Portfolio

- <https://www.behance.net/>
- Behance.
- Dribbble.
- Adobe Portfolio.
- Carbonmade.
- DeviantArt.
- Coroflot.
- CreativePool.
- Instagram.
- ArtStation.
- Crevado.

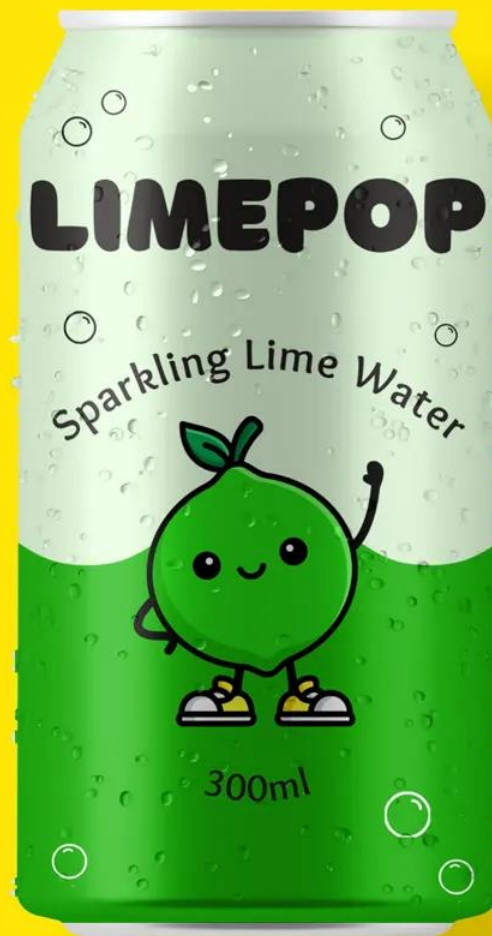
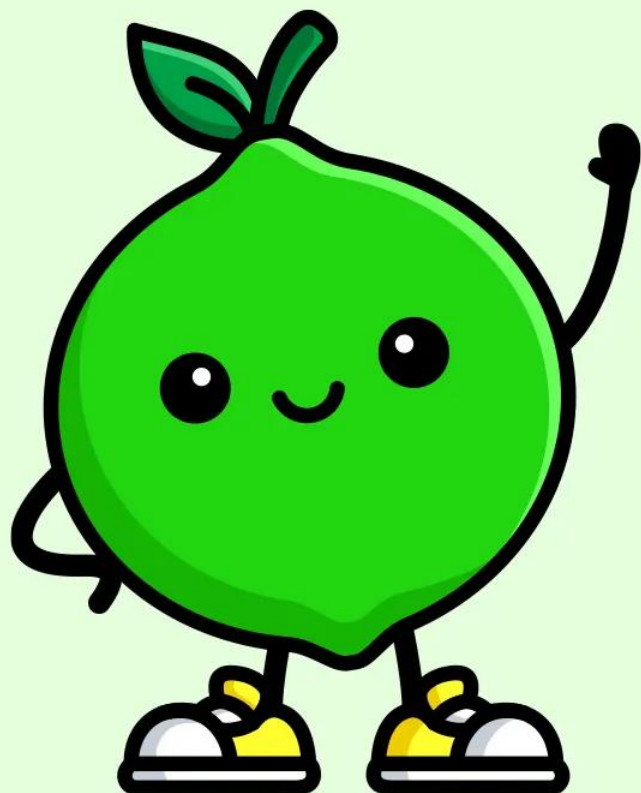


Studi Kasus

- contoh digital portfolio (desainer grafis & fotografer)
- Diskusikan elemen yang membuatnya efektif







Penutup & Tugas

- Tugas: Cari 1 contoh digital portfolio dari internet, analisis kelebihan & kekurangannya (maks. 2 slide)